



# Pertemuan Keluarga

Orang bilang, “Hidup ini akan lebih sempurna bila kita menemukan pasangan sejati kita.” Itulah setidaknya yang sedang dipikirkan Andi, seorang anak muda yang baru saja bertanya-tanya tentang arti cinta yang sesungguhnya. Dengan seretan kaki yang berat, ia terus bertanya, apakah arti cinta sebenarnya? Setiap ia menatap temannya yang telah merasakan indahny masa-masa SMA, Andi merasa bingung, mungkinkah teman-temannya mengerti betul arti cinta?

Mungkin bagi sebagian orang mendapatkan cinta itu mudah. Karena teori mendapatkan cinta bagi beberapa orang itu cukup simpel: saat seseorang mulai tertarik terhadap lawan jenis, maka hasratnya akan terpacu untuk menonjolkan kebaikan yang mereka punya supaya orang yang mereka kagumi tertarik kepadanya. Menonjolkan kebaikan bagi Andi bukanlah hal yang sulit. Bagaimana tidak? Ia adalah pria yang sempurna. Bayangkan saja, hampir semua wanita di sekolahnya kagum oleh ketampanan, prestasi, dan juga kekayaan Andi. Dia adalah sosok pria sempurna. Siapa





pun yang mengenal Andi, pasti akan beranggapan dia akan mudah mendapatkan gadis secantik apa pun.

Sebagai lelaki yang wajar, mungkin banyak orang yang mendambakan keberuntungan seperti yang dimiliki Andi. Namun, di sinilah masalah itu terjadi. Seberapa pun cantik teman-teman Andi, tak ada satu pun yang membuatnya merasakan cinta. Seperti apa itu cinta? Kebahagiaankah? Atau justru penderitaan? Sambil terus bertanya-tanya, Andi tetap melangkah dengan sebuah pertanyaan besar. Mungkinkah teman-temannya mengerti betul arti cinta pada usia 17 Tahun? Atau justru sebaliknya, Andilah orang yang memiliki kelainan? Harusnya di usia muda seperti itu ia sudah merasakan cinta. Namun, mengapa tak ada perasaan tersebut? Bahkan hingga akhir masa SMA ia tak kunjung mengenal arti cinta.

“Ndiii! Tunggu ...!” sebuah suara memaksa Andi menoleh ke arah belakang. Sesosok wanita keturunan Tionghoa dengan mata yang sipit sedang berlari mengejar langkah Andi. Dia adalah Catherine, wanita yang sangat dibenci Andi di sekolah. Meskipun sebenarnya pamor Catherine tak kalah dibanding Andi, namun entah mengapa gadis keturunan Tionghoa tersebut begitu mengidolakan sosok Andi. Mereka berdua merupakan idola sekolah, bahkan hingga akhir tahun pelajaran nama mereka juga tetap cemerlang di hati seluruh penghuni SMA tersebut. Mulai dari murid hingga para guru tak ada yang menyangkal prestasi mereka. Predikat murid terbaik putra dan putri untuk UNAS 2010 juga masih mampu mereka raih di akhir masa sekolah. Nilai mereka

